
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Mardiyana Bella Firda¹

Ni Luh Gde Novitasari²

Ni Luh Putu Sandrya Dewi³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : luhgedenovitasari@gmail.com

Abstract

In this era of globalization, competition in the industry is getting tougher where each company aims to maximize the prosperity of its shareholders. In maximizing the prosperity of shareholders, it can be done by increasing the value of the company. The company value can be reflected in the stock price which is stable and continues to increase in the long term. If the share price increases, the company value will also increase. This study aims to test and obtain empirical evidence of the effect of profitability, liquidity, leverage, and dividend policy on firm value in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study is the food and beverage sector companies listed on the IDX in 2017-2019. The samples used in this study were 33 food and beverage sector companies which were determined based on the purposive sampling method. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that profitability and dividend policy have a positive effect on firm value. Meanwhile, liquidity and leverage have no effect on firm value. Further research can develop this research by using other variables which theoretically have an influence on firm value such as company size.

Keywords: profitability, liquidity, leverage, dividend policy, firm value

PENDAHULUAN

Perusahaan *food & beverage* merupakan salah satu contoh sektor dunia bisnis yang terus mengalami pertumbuhan, karena sektor *food & beverage* menyediakan berbagai kebutuhan primer manusia sehingga selalu menjadi prioritas konsumen. Hal ini tentu saja menjadi pemicu perusahaan yang bergulat dalam sektor *food & beverage* untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar dapat tetap bertahan dan menjadi yang terbaik. Suatu perusahaan dapat melangsungkan aktivitas operasinya, harus berada dalam keadaan yang menguntungkan atau *profitable*. Tanpa adanya keuntungan atau profit pada perusahaan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Pasar modal merupakan sarana bagi pendanaan operasional usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Setiap investor akan mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan risiko dari investasi yang dilakukannya. Oleh karena itu, investor hanya akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki tingkat resiko rendah, sehingga sebelum memutuskan untuk berinvestasi investor harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai kinerja perusahaan yang dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan investasi. Apabila kinerja perusahaan memberikan sinyal positif maka saham tersebut akan diminati investor sehingga harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat.

Menurut Sudana (2011:22), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Tingkat profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, laba yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya (Murhadi, 2013:57). Untuk menjaga kelangsungan hidup dan kontinuitas perusahaan diperlukan upaya bagaimana mengelola kebijaksanaan keuangannya dengan baik, di mana sebuah perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik bilamana dalam kegiatan perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban finansialnya dan sekaligus mampu menghasilkan keuntungan.

Leverage adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang memiliki beban tetap (utang dan atau saham khusus) untuk memperoleh keuntungan lebih dan mewujudkan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan yang terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Menurut Martono dan Harjito (2007:13), kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan atas laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun, dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna membiayai investasi perusahaan di masa mendatang. Kebijakan dividen tidak hanya mengenai pembagian keuntungan yang diperoleh kepada investor, akan tetapi kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen dengan pertimbangan atas kesempatan investasi kembali (*reinvestment*).

Dalam penelitian ini terdapat *research gap* mengenai variabel independen. Menurut penelitian Novitasari (2018), *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut serupa dengan hasil penelitian Yuliana (2016) dan Novilyan (2016), tinggi rendahnya hutang perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Namun hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Utami (2017), yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Karena dapat dinyatakan bahwa *leverage* merupakan sumber keuangan yang baik bagi perusahaan untuk memperoleh profit yang lebih tinggi dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang sehingga memicu investor untuk menanam saham yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain *leverage* terdapat *research gap* lainnya mengenai variabel kebijakan deviden. Menurut Utami (2017), tinggi rendahnya kebijakan deviden ternyata tidak dipergunakan investor dalam mempertimbangkan keputusannya dalam berinvestasi. Namun menurut hasil penelitian Rachman (2016), kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hubungan positif antara kebijakan deviden dengan nilai perusahaan menunjukkan bahwa apabila perusahaan dapat memberikan dividen yang tinggi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2011; 214), *Signaling Theory* adalah tindakan yang diambil perusahaan perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. *Signaling Theory* mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi

pihak luar mengenai perusahaan, menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah kepada perusahaan. Nilai perusahaan bisa disebut sebagai persepsi investor atau masyarakat umumnya terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan tentunya dapat menunjukkan keadaan pasar saham terhadap perusahaan, kemampuan perusahaan untuk memperoleh modal akan meningkat jika perusahaan memiliki reputasi baik yang tercermin dari laporan keuangannya. Semakin besar nilai perusahaan maka dapat menunjukkan ke publik dalam menilai harga pasar saham perusahaan diatas nilai bukunya

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) yang akan menjadi dasar pembagian deviden perusahaan kepada investor. Menurut Fau (2015:65), profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dikarenakan semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor dimana mereka dapat menganalisis perkembangan perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan memacu perusahaan tumbuh dan berkembang. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian milik Novilyan (2016), Novitasari (2018) dan Astika, dkk (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga memicu permintaan saham oleh investor. Respon positif oleh investor ini yang akan meningkatkan harga saham dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Semakin perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Sehingga investor mendapat sinyal positif Menurut Putra dan Lestari (2016), likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan tingginya likuiditas dapat menunjukkan perusahaan dapat membiayai operasional perusahaan dan investasi perusahaan sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan semakin baik. Hal tersebut dapat meningkatkan permintaan investor terhadap saham perusahaan meningkat. Peningkatan permintaan saham akan mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian Rachman (2016) dan Oktaviarni (2019) juga mendukung hipotesis, yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage merupakan suatu gambaran dari kemampuan perusahaan dalam menggunakan utangnya untuk dapat memperbesar keuntungan dan melunasi utangnya. Sebuah perusahaan dikatakan tidak solvabel apabila total hutang perusahaan lebih besar daripada total aktiva yang dimiliki. Dengan demikian semakin tinggi rasio *leverage* suatu perusahaan maka akan menimbulkan risiko kerugian yang besar tetapi juga ada kesempatan mendapat laba yang besar pula. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian yang lebih kecil pula terutama pada saat perekonomian menurun. Hal tersebut akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Nuraeni (2015),

Utami (2017, dan Endiana (2017) menyatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Adanya hubungan negatif dari variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan menunjukkan semakin naik *leverage* maka semakin turun nilai perusahaan. Dengan semakin tinggi hutang yang dipakai oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**H3: *Leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan Deviden merupakan sinyal positif bagi investor. Selain meningkatnya kemakmuran investor, deviden yang tinggi juga mencerminkan baiknya kinerja manajer perusahaan. Pembayaran deviden seiring diikuti oleh kenaikan harga saham. Kenaikan pembayaran deviden dilihat sebagai sinyal positif bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Sebaliknya, penurunan deviden akan dilihat sebagai prospek perusahaan yang buruk. Para investor lebih menyukai perusahaan yang membagikan deviden karena adanya kepastian tentang *return* atas investasinya. Menurut Rachman (2016:82), kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hubungan positif antara kebijakan deviden dengan nilai perusahaan menunjukkan bahwa apabila perusahaan dapat memberikan deviden yang tinggi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar deviden yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik dan akan menguntungkan. Menurut Suardana, dkk (2020), kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung dengan hasil penelitian milik Putra dan Lesrari (2016), kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Para investor lebih menyukai perusahaan yang membagikan deviden karena adanya kepastian tentang *return* atas investasinya. Semakin besar deviden yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap baik dan perusahaan yang dianggap memiliki kinerja yang baik. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Kebijakan deviden (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kebijakan deviden perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 Teknik spengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono 2013:122).

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan (PBV) dapat diukur dengan rumus (Suad dan Pudjiastuti,2013) :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

2. Profitabilitas (ROA) dapat diukur dengan rumus (Agus Sartono:2012) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

3. Likuiditas (CR) dapat diukur dengan rumus (Irham Fahmi:2014) :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

4. *Leverage* (DER) dapat diukur dengan rumus (Harahap:2007) :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

5. Kebijakan Deviden (DPR) dapat diukur dengan rumus (Ary Gumanti:2013) :

$$DPR = \frac{\text{Deviden per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Teknik Analisis

Uji regresi linear berganda untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 DPR + e$$

Keterangan :

- PBV = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi variabel
- ROA = Profitabilitas pada perusahaan i
- CR = Likuiditas pada perusahaan i
- DER = *Leverage* pada perusahaan i
- DPR = Kebijakan deviden pada perusahaan i
- e = Kesalahan residul (*error*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximun	Mean	Std. Deviation
ROA	33	-06	.22	.0795	.07174
CR	33	.76	15.82	3.8618	3.66385
DER	33	.13	2.51	.7466	.70946
DPR	33	-.83	1.33	.3371	.44587
PBV	33	.35	5366.89	645.7406	1580.61523
Valid N (listwise)					

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	B	T	Sig.
(Constant)	-624.923	-1.080	.289
ROA	11776.636	3.545	.001
CR	13.308	.207	.836
DER	161.490	.450	.656
DPR	105.060	3.603	.001

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = -624,923 + 11776,636ROA + 13,306CR + 161,490DER + 105,060DPR + e$$

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Setelah dilakukan uji asumsi klasik dapat diketahui bahwa data penelitian ini telah lulus dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

Uji Model Fit (Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	44178446	4	11044611.44	8.646	.000 ^a
Regression	35768579	28	1277449.239		
Residual	79947024	32			
Total					

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $8,646 > F$ tabel 2,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel ROA, CR, DER, DPR secara simultan terhadap PBV

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.346	.252	1366.98755

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Hasil perhitungan nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda dengan angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,252 (25,2%). Maka dapat disimpulkan bahwa 25,2% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kebijakan deviden. Sedangkan sisanya sebesar 74,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel model penelitian.

Uji Statistik t

Tabel 9
Hasil Uji Statistik t

Model		B	T	Sig.
1	(Constant)	-624.923	-1.080	.289
	ROA	11776.636	3.545	.001
	CR	13.308	.207	.838
	DER	161.490	.450	.656
	DPR	105.060	3.603	.001

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel 9 maka dapat diketahui hasil uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kebijakan deviden secara individual terhadap nilai perusahaan.

1. Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1176,636 dengan nilai t hitung

- 3,545 dan nilai signfikansi $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka H1 diterima.
2. Likuiditas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 13,308 dengan nilai t hitung 0,207 dan nilai signfikansi $0,838 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H2 ditolak.
 3. *Leverage* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 161,490, dengan nilai t hitung sebesar 0,450 dan nilai signifikansi $0,656 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H3 ditolak.
 4. Kebijakan deviden memiliki nilai koefisien regresi sebesar 105,060 dengan nilai t hitung 3,603 dan nilai signfikansi $0,001 < 0,005$. Sehingga dapat disimpulkan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka H4 diterima.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pada hipotesis pertama dirumuskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Setelah peneliti melakukan uji t, hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima. Dengan tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk menanam modalnya pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi. Maka dari itu semakin tinggi nilai profit yang didapat perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori Weston dan Brigham (2001) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA yang tinggi mencerminkan posisi perusahaan yang bagus sehingga nilai yang diberikan pasar yang tercermin pada harga saham terhadap perusahaan tersebut juga akan bagus. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fau (2015) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor dimana mereka dapat menganalisis perkembangan perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas yang rendah akan menurunkan kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dan sebaliknya. Penelitian ini sejalan pula dengan penelitian Novilyan (2016) dan Novitasari (2018), profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin *profitable* perusahaan, maka akan memberikan sinyal positif bagi para investor mengenai keuntungan atas investasi yang dilakukan.

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pada hipotesis kedua dirumuskan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Setelah peneliti melakukan uji t, hipotesis kedua (H2) dinyatakan ditolak. Seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan. Karena rasio ini hanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang lancar dengan aktiva lancar perusahaan maka posisi likuiditas tidak diperhitungkan investor dalam berinvestasi (Chasanah dan Daniel: 2017). Hasil penelitian Noviani, dkk (2017) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, jika perusahaan tidak mampu atau mengalami keterlambatan dalam dalam membayar hutang maka akan berakibat pada nilai perusahaan yang akan menurun dan membuat investor berpikir untuk melakukan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lumentut dan Mangantar (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tidak dapat dijadikan sebagai patokan investor dalam melakukan investasi. Dengan tingginya tingkat likuiditas, maka terdapat asset menganggur yang tidak dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan.

Pengaruh Leverage (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pada hipotesis ketiga dirumuskan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Setelah peneliti melakukan uji t, hipotesis ketiga dinyatakan (H3) ditolak. Hal ini

menunjukkan bahwa investor atau pihak eksternal perusahaan lebih membutuhkan informasi mengenai rasio profitabilitas serta harga saham perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Novitasari (2018) yang menyatakan bahwa bertambahnya penggunaan utang maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Karena dengan semakin banyaknya hutang maka semakin tinggi beban yang harus ditanggung oleh perusahaan. Seperti biaya kebangkrutan, beban bunga yang semakin besar dan sebagainya. Besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor melihat bagaimana perusahaan dapat menggunakan dana secara efektif dan efisien dalam mencapai nilai tambah bagi perusahaan. Sehingga *leverage* dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Fadhli:2015). *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan juga dijelaskan pada hasil penelitian Rahmasari, dkk (2019) yang menyatakan rasio hutang tidak relevan dan tidak ada hubungannya dengan struktur modal yang optimal.

Pengaruh Kebijakan Deviden (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pada hipotesis keempat dirumuskan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Setelah peneliti melakukan uji t, hipotesis keempat (H4) dinyatakan diterima. Meningkatnya kemakmuran investor, deviden yang tinggi juga mencerminkan baiknya kinerja manajer perusahaan. Pembayaran deviden seiring diikuti oleh kenaikan harga saham. Kenaikan pembayaran deviden dilihat sebagai sinyal positif bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Sebaliknya, penurunan deviden akan dilihat sebagai prospek perusahaan yang buruk. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putra dan Lestari (2016), para investor lebih menyukai perusahaan yang membagikan dividen karena adanya kepastian tentang *return* atas investasinya sehingga kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Novilyan (2016) dan Rachman (2016) menyatakan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat memberikan dividen tinggi akan mendapatkan nilai kepercayaan yang tinggi dari para investor karena dapat mengantisipasi risiko ketidakpastian tentang kebangkrutan perusahaan sehingga hal ini tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food & beverage* dapat diperoleh beberapa kesimpulan bahwa profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat, hal ini membuktikan bahwa investor tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik. Likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa investor tidak menjadikan tingkat likuiditas perusahaan sebagai patokan dalam melakukan investasi. *Leverage* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa investor atau pihak eksternal perusahaan lebih membutuhkan informasi mengenai rasio profitabilitas serta harga saham perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Kebijakan deviden (DPR) secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan meningkatnya kemakmuran investor dengan deviden yang tinggi mencerminkan baiknya kinerja manajer perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan Berdasarkan kesimpulan, peneliti memiliki keterbatasan penelitian dimana penelitian hanya menggunakan populasi perusahaan sektor *food and*

beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian hanya menggunakan empat variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kebijakan deviden. Periode penelitian hanya menggunakan periode 3 tahun yaitu 2017-2019. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan populasi lain yang mencakup perusahaan di sektor besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar memberikan jangkauan pengamatan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andryani, D. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2019, December). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. In Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali (pp. 574-585).
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan & Tahunan 2017, 2018, dan 2019. (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2011. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Erlangga. Jakarta.
- Chasanah dan Daniel. 2017. Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas, Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Yang Listed Di Bei Tahun 2012-2015. Jurnal Politeknik Stibisnis Semarang, Vol. 12 No.2 Desember 2017 : 131 – 146
- Endiana, I. D. M. (2017). Implikasi Mekanisme Corporate Governance, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 7(2), 167-179.
- Fadhli, M. (2015). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan, Asuransi dan Lembaga Keuangan lainnya Di Bursa EfekIndonesia Tahun 2010-2013. Jurnal FEKON, 2(2)
- Fau, R. N. 2015. Pengaruh Struktur Modal ,Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kamaludin dan Rini Indriani. 2012. Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”. Bandung: Mandar Maju
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta:Rajawali Pers.
- Lumentut dan Mangantar. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. Jurnal EMBA, Vol.7 No.3 Juli 2019, Hal. 2601 – 2610. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangu.
- Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.

- Martono, dan Harjito, D. Agus. 2005. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UI.
- Munawir. 2007. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Keempat Belas. Liberty. Yogyakarta
- Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Noviani, Atahau, dan Robiyanto. 2019. Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi *Good Corporate Governance*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 22 No. 2 Oktober 2019, 391 – 415. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Novilayan. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, *Leverage*, *Price Earnings Ratio*, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2014. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Novitasari, R. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Burs Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Nuraeni, dkk. 2015. Pengaruh Leverage, Profitability, Market Value dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Property Yang Terdaftar di Bei Tahun 2012-2014. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Oktaviarni, dkk. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 9, No.1 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.
- Putra dan Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 2016. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali.
- Rachman, A. N. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2011-2015. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri. Yogyakarta.
- Rahmasari, Suryani dan Okaryani. 2019. Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora Volume 5 Nomor 1 2019 (PP. 55-65). Fakultas Ekonomi Universitas Mataram.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(2), 137-155.
- Utami, F. V. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Yuliana, S. 2016. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan (Growth), Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
-